

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti di MA NU Assalam Kudus adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengkaji keadaan lapangan suatu objek penelitian baik sosial maupun pendidikan secara mendalam dan apa adanya, subjek dalam penelitian lapangan (*field research*) dapat berupa individu, masyarakat, maupun institusi¹

Penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran dari setiap permasalahan yang di hadapi oleh setiap manusia dengan berbagai cara-cara ilmiah, cara-cara ilmiah yang dimaksud bahwa sebuah penelitian harus dilakukan secara logis, faktual, empiris, terstruktur, dan terukur, sehingga hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut mampu menghasilkan situasi yang sama jika mengikuti prosedur atau tahapan-tahapan yang sama,² penelitian yang berjudul “ **efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama islami untuk mengurangi perilaku *verball bullying* di MA NU Assalam Kudus**”

Peneliti menggunakan Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tentukan,³ peneliti menggunakan jenis metode penelitian eksperimen dimana peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) tertentu untuk mencari pengaruh terhadap suatu kondisi yang di terkendalikan,⁴ perlakuan (*treatment*) ini memiliki maksud untuk mengutarakan adanya hubungan sebab akibat terhadap variable-variable yang diteliti.

¹ Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif, Ed. Hasan Sazali, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020)

² Dr. Imam Machali, M.Pd, Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021, Hal 2-3

³ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2016), Hal 14

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2016), Hal 107

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan penelitian lapangan (*field research*) di MA NU Assalam Kudus dengan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk memperoleh data yang akurat tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama maupun diskusi kelompok untuk mengurangi perilaku *verball bullying*.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan, penelitian ini sendiri dilakukan di MA NU Assalam Kudus yang terletak di Desa Tanjung Karang, kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Adapun subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MA NU Assalam Kudus yang diberikan perlakuan khusus berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, sedangkan waktu pelaksanaannya akan dilakukan pada bulan mei 2023 sampai selesai,

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Setiap melaksanakan suatu penelitian pasti memerlukan data atau informasi yang bersifat empiris, yaitu data yang di peroleh dan kondisi lapangan penelitian sesuai, dengan begitu hasil-hasil penelitian yang diperoleh sangat akurat,

Populasi merupakan daerah penyamarataan yang terdiri dari dari obyek/subyek yang memiliki kapasitas yang bagus dan kriteria tertentu yang di tetapkan oleh peneliti yang kemudian untuk dipelajari dan mencari kesimpulannya⁵, populasi menurut Masrukhin yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya,⁶

Populasi memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi dari peserta didik kelas XI di MA NU Assalam Kudus,

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2010), Hal 117

⁶ Masrukhin, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kudus; Stain Kudus, 2009) Hal 141

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila jumlah populasi cukup besar sehingga membuat peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan dari setiap populasi yang ada, karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti cukup mengambil beberapa sampel yang diperoleh dari populasi tersebut, maka dari itu pemilihan sampel tidak boleh sembarangan, sampel yang diambil oleh peneliti harus dan benar-benar mampu untuk *representative* (mewakili)⁷

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampling pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara tidak acak berdasarkan pertimbangan tertentu,⁸ pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, mempertimbangkan kualifikasi-kualifikasi tertentu yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel peserta didik kelas XI di MA NU Assalam Kudus yang berdasarkan hasil wawancara dan rekomendasi dari guru BK kelas tersebut yang paling sering terjadi perilaku *verball Bullying*

D. Desain dan Definisi operasional variable

1. Desain penelitian

Desain yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini adalah quasi *eksperimental design* dengan bentuk *non equivalent control group design*, yaitu penelitian yang dilakukan pada dua kelompok yang menjadi subjek penelitian, kemudian kedua kelompok tersebut sama-sama akan diberikan pretest dan posstest, namun hanya kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan (*treatment*) dan kelompok kontrol akan menjadi pembanding.

Perlakuan yang akan diberikan oleh peneliti ketika melakukan penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama kepada peserta didik yang mengalami *verball Bullying* untuk kemudian diperhatikan perubahan sebagai hasil dari perlakuan yang dilakukan.

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2010), Hal 118

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2010), Hal 122

Pada desain penelitian ini, peneliti akan memberikan angket pernyataan *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dan angket pernyataan *post-test* (setelah diberi perlakuan) kemudian akan dibandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan untuk memperoleh hasil yang akurat, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre-Test	Treatment (perlakuan)	Post-Test
O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

- O₁ : Nilai pretest Kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
- O₂ : Nilai postest Kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
- O₃ : Nilai pretest kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
- O₄ : Nilai postest Kelompok kontrol setelah diperi perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
- X : Perlakuan yang diberikan (layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama)⁹

2. Definisi operasional variable

Definisi operasional variable merupakan definisi yang dalam pembuatannya berdasarkan pada definisi kopseptual yang merupakan pernyataan mengenai pengukuran variabel, cara pengukuran dan skala atau alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran,¹⁰ sesuai dengan data variabel penelitian, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁹ Novita Rizka Yulaekha, I Made Sudana, *Efektivitas Permainan Bingo Dalam Pembelajaran Progam Aplikasi Kelas Vii Smp Negeri 25 Purworejo*, Edu Komputika Journal, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2017, Hal 3

¹⁰ Dr. Imam Machali, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021, Hal 62

a. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen,¹¹ variabel independen dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, dalam bimbingan dan konseling layanan bimbingan adalah sebuah layanan yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama oleh peserta didik (konseli) dengan guru pembimbing (konselor) untuk membahas suatu permasalahan atau topik yang bermanfaat untuk perkembangan dan pemahaman setiap anggota kelompok, serta mampu meningkatkan kemampuan individu dalam kehidupan sehari-hari baik secara kehidupan individu maupun dalam kehidupan sosial dan atau untuk membantu menyelesaikan sebuah permasalahan yang sedang di alami oleh anggota kelompok, teknik sosiodrama merupakan teknik bermain peran/ drama yang dilakukan oleh peserta didik yang dipimpin oleh konselor/guru BK yang memberikan kesempatan peserta didik untuk memahami dan mendramatisasikan fenomena yang berkaitan dengan permasalahan sosial, sehingga dengan pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh dari teknik sosiodrama akan membuat peserta didik mampu mengurangi permasalahan sosial.

b. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, oleh adanya sebuah atau sejumlah variabel lain,¹² variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku *verball Bullying* yang masih terjadi di lingkungan sekolah tersebut, *verball Bullying merupakan* tindakan yang bertujuan menyakiti perasaan orang lain atau menjadikan orang lain sebagai lelucon demi kesenangannya sendiri, dengan berkata-kata yang buruk

¹¹ Dr. Imam Machali, M.Pd, Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021, Hal 64

¹² Dr. Imam Machali, M.Pd, Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021, Hal 64-65

seperti menghina, mencela, mengejek, menyebarkan gosip atau pernyataan yang berupa pelecehan seksual atau berupa penghinaan.

Indikator dari variabel *Verball Bullying* (Y) adalah sebagai berikut ;

- 1) Menghina
- 2) Merendahkan
- 3) Mempermalukan
- 4) Memanggil dengan nama orang tua atau sebutan yang buruk (negatif)
- 5) Memerintah
- 6) Meremehkan
- 7) Mengkritik tajam dan kasar
- 8) Menyebarkan gossip, aib atau fitnah
- 9) Mengucilkan
- 10) Mengancam

E. Uji validitas dan reliabilitas instrument

1. Uji validitas instrument

Validitas merupakan produk dari validasi yang memiliki kandungan dari pengertian sebagai suatu proses yang dilakukan oleh peneliti atau pengguna instrument untuk memberikan dukungan terhadap kesimpulan yang dihasilkan skor instrument berdasarkan data yang sebelumnya telah dikumpulkan secara empiris, uji validitas instrument merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument dalam mengukur apa yang perlu diukur,¹³

Uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah uji validitas isi, uji validitas isi merupakan suatu pengujian untuk memastikan apakah suatu isi atau item sesuai dan relevan dengan indikator yang mengungkap konsep (konstruk) oleh validator yang ahli dibidangnya,¹⁴

Rumus Uji Validitas isi Aiken (V)

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

¹³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta; Guepedia, 2021), 7

¹⁴ Hendryadi, *Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner*, *Jurnal Riset Manajemen San Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol 2, No 2, Juni 2017: 169-178

Keterangan :

V : indeks validitas isi (*Aiken's V index*)

s : $r - 10$

n : banyaknya validator (*rater*)

c : angka penilaian tertinggi

lo : angka penilaian terendah

r : angka yang diberikan validator (*rater*)

Untuk mengetahui nilai validitas isi yang di peroleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklafikasi validitas yang ditunjukan pada kriteria validitas isi pada table berikut,¹⁵

Tabel 3.2 kriteria validitas isi aiken' s V

Interval	Kriteria
$0,20 < V \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,40 < V \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,60 < V \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi

2. Uji realibilitas instrument

Uji reabilitas instrument merupakan sebuah pengujian untuk menguji sejauh mana konsistensi, ketepatan, dan kestabilan sebuah alat ukur,¹⁶ suatu alat ukur dapat dikatakan reliable ketika alat ukur tersebut dilakukan pengujian secara berulang-ulang dan mampu memperoleh hasil pengukuran yang sama, dalam penelitian ini, uji realibilitas yang peneliti gunakan adalah metode konsistensi internal dimana metode ini hanya menggunakan satu instrument yang diujikan satu kali dan tidak perlu pengulangan sehingga dapat meminimalisir permasalahan yang timbul pada saat pengulangan,¹⁷ uji realibilitas instrument menggunakan metode konsistensi internal dapat menggunakan berbagai cara dan rumus yang bermacam-macam, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrument yang digunakan dalam penelitian berbentuk angket dengan nilai skala (skala likert) dan menginterpretasikan penelitian sikap dimana hasil

¹⁵ Eko Wahyunanto Prihono, *Validitas Instrument Kompetensi Profesional Pada Penilaian Prestasi Kerja Guru*, Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan 18, No 2, (2019) Hal 897-910

¹⁶ Febrianawati Yusup, Uji Validitas Dan Reabilitas Instrument Penelitian Kuantitatif, Jurnal Tarbiyah; Jurnal Ilmiah Kependudukan 7, No 1 (2018); 17-23

¹⁷ M, Khumaedi, Realibilitas Instrument Penelitian Pendidikan, Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes, 2012, Hal 27

pengukuran instrumennya dikatakan reliable jika r_{11} lebih besar daripada r_{tabel} .

Rumus uji realibilitas Alpha Cronbach (r_{11});

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = koefisien realibilitas instrument *Alpha Cronbach*

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah variabel skor tiap item

s_t^2 = varian total

Setelah r_{11} diketahui, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} , apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan reliabel, klasifikasi realibilitas soal dapat dilihat pada table berikut

;

Tabel 3.3 Kriteria Realibilitas Soal

Interval	Kriteria
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Realibilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Realibilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Realibilitas sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Realibilitas tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Realibilitas sangat tinggi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kumpulan catatan-catatan pristiwa dari seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian, teknik ini adalah cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yang nantinya sangat dibutuhkan oleh peneliti,¹⁸ pada penelitian ini peneliti memperoleh data menggunakan beberapa teknik, yaitu;

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tulisan terhadap responden untuk memperoleh jawaban, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diinginkan oleh responden, kuesioner juga sesuai jika digunakan oleh peneliti ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar diberbagai tempat yang luas, kuesioner bisa berbentuk

¹⁸ Prof Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan (Bandung; Alfabeta 2017)

pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka, dan dapat diberikan secara langsung, melalui pos atau secara online melalui email, whatsapp dan lain-lain.¹⁹

Angket penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menilai perilaku *verball Bullying* di MA NU Assalam Kudus, kuesioner akan diberikan sewaktu pelaksanaan pretest dan waktu pelaksanaan *posstest*, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mengurangi perilaku *verball bullying* di MA NU Assalam Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu aktifitas dalam memperoleh data yang paling umum untuk dilakukan dalam sebuah penelitian, kegiatan ini digunakan ketika responden dan peneliti bersama-sama dalam satu tempat dalam proses untuk memperoleh informasi atau data, wawancara digunakan untuk untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan fakta kejadian, kepercayaan, perasaan, keinginan yang diperlukan untuk memenuhi tujuan dari penelitian tersebut, Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik peneliti dan responden untuk bertemu dan berinteraksi secara aktif agar mampu memperoleh data dan informasi yang sesuai dan akurat²⁰

Dalam penelitian ini peneliti melakukan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas yang mana dalam proses wawancara peneliti tidak menggunakan pedoman yang tersusun dan sistematis dalam mengumpulkan data sebaliknya peneliti hanya mempertanyakan inti-inti dari permasalahan untuk dijadikan sebagai patokan sumber data.²¹

Narasumber dalam wawancara ini adalah guru BK untuk memperoleh informasi atau data yang akurat dan sesuai dengan fakta yang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, sebagai teknik pengumpulan

¹⁹ Prof Dr. Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung, Alfabeta 2010, Hal 199

²⁰ Mita Rosaliza, *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol 11, No, 2, Tahun 2015, Hal 71

²¹ Prof Dr. Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung, Alfabeta 2010, Hal 197

data teknik dokumentasi memiliki bentuk-bentuk tertulis, gambar, atau video yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian,²² Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang tidak langsung diberikan kepada subyek penelitian, tetapi dengan adanya dokumen, dokumentasi sangat membantu karena untuk mencatat data dan dokumen yang ada, pada penelitian ini dokumentasi yang berupa RPL (rencana pemberian layanan) dan gambar atau foto pada saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di MA NU Assalam Kudus

G. Teknik analisis data

Analisis data adalah teknik yang dilakukan setelah data yang diperoleh sudah lengkap dan akurat untuk menguji hipotesis penelitian yang dilakukan,²³ hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu tentang layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mengurangi perilaku *verball bullying*, teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji hipotesis

Uji hipotesis perlu dilakukan dalam suatu penelitian untuk membuktikan kebenaran sebuah hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, sementara hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dari teori-teori yang relevan, dan belum terbukti sesuai fakta yang terjadi, setelah sampel penelitian diberikan perlakuan (treatment) dan diketahui hasil pretest serta posstest, kemudian peneliti menggunakan uji t (t-test) untuk menganalisis data.

Uji t-test digunakan untuk menguji hipotesis komparatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai pretest dan posstest setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, uji t-test yang digunakan peneliti adalah *Independent sample t-test* dimana data yang digunakan untuk mengetahui rata-rata dua populasi atau kelompok data yang independet.

²² Zhara Yusra, Ruffran Zulkarnain, Sofino, *Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemic Covid-19, Journal Of Lifelong Learning*, Vol 4, No 1, Tahun 2021, Hal 17-18

²³ Ali Muhson, *Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kuantitatif*, Academia, 2006, 1-7

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut

$$t_{\text{hit}} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan :

- M_1 : rata-rata skor kelompok satu
 M_2 : rata-rata skor kelompok dua
 SS_1 : *sum of square* kelompok satu
 SS_2 : *sum of square* kelompok dua
 n_1 : jumlah subjek/sampel kelompok satu
 n_2 : jumlah subjek/sampel kelompok dua²⁴

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=0,05$ dengan kriteria pengambilan keputusan *independent sample t-test* yaitu apabila,

- $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka berbeda secara signifikansi H_0 ditolak
- $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka, tidak berbeda secara signifikansi H_0 diterima

Berdasarkan nilai probabilitas atau nilai signifikansi

- apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, atau
- apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak

²⁴ Nuryadi, S.Pd.,M.Pd, Tutut Dewi Astute, SE, Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Yogyakarta, Sibuku Media, 2017 Hal 108